

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Museum Wayang Beber Sekartaji merupakan salah satu museum yang telah melakukan perawatan pada koleksinya. Berdasarkan buku inventarisasi koleksi museum, Museum Wayang Beber Sekartaji memiliki koleksi yang berupa Wayang Beber, Fosil Batu, Naskah Kuno, dan Lontar. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan Koleksi Lontar yang dilakukan oleh Museum Wayang Beber Sekartaji. Koleksi Lontar pada Museum Wayang Beber Sekartaji berjumlah sebanyak delapan judul. Lontar tersebut dalam vitrin kaca yang berada di Ruang Serat Museum Wayang Beber Sekartaji. Sebelum dimasukkan ke vitrin kaca, Koleksi Lontar akan dibungkus menggunakan kotak anti asam yang merupakan salah satu bentuk perawatan yang dilakukan oleh museum.

Kegiatan perawatan yang dilakukan oleh Museum Wayang Beber Sekartaji berupa perawatan harian dan perawatan bulanan. Perawatan harian dilakukan dengan merawat dan menjaga kestabilan suhu, kelembaban, dan pencahayaan di dalam ruang penyimpanan. Perawatan bulanan termasuk ke dalam mempertahankan kondisi koleksi lontar seperti mengurangi risiko kerusakan pada permukaan dan mengembalikan warna isi tulisan pada lontar. Perawatan tersebut merupakan salah satu bentuk dari kegiatan konservasi museum. Berdasarkan kajian teori yang sudah dibahas, tindakan konservasi yang dilakukan oleh Museum Wayang Beber Sekartaji terbagi menjadi empat, yaitu:

1. Konservasi preventif, melakukan registrasi koleksi, dan pelatihan dasar mengenai konservasi koleksi lontar.
2. Konservasi aktif, koleksi lontar dibungkus menggunakan kotak karton anti asam, dan membersihkan debu di sekitar ruang penyimpanan lontar setiap hari.

3. Konservasi pasif, pengaturan suhu, kelembaban, dan pencahayaan pada ruang penyimpanan lontar dan akar wangi sebagai bahan alami untuk mengusir serangga.
4. Restorasi, mempertahankan permukaan lembaran lontar agar tidak mudah rapuh, dan mengembalikan warna isi tulisan pada lontar.

Kegiatan konservasi pada Museum Wayang Beber Sekartaji juga memiliki tantangan dan solusi yang dihadapi. Salah satu tantangan yang sering terjadi disebabkan oleh faktor lingkungan. Hal ini menyebabkan ruang penyimpanan lontar menjadi kurang memadai. Oleh karena itu, Museum Wayang Beber Sekartaji juga telah memiliki solusi yang tepat guna menghadapi tantangan saat perawatan koleksi berlangsung.

B. Saran

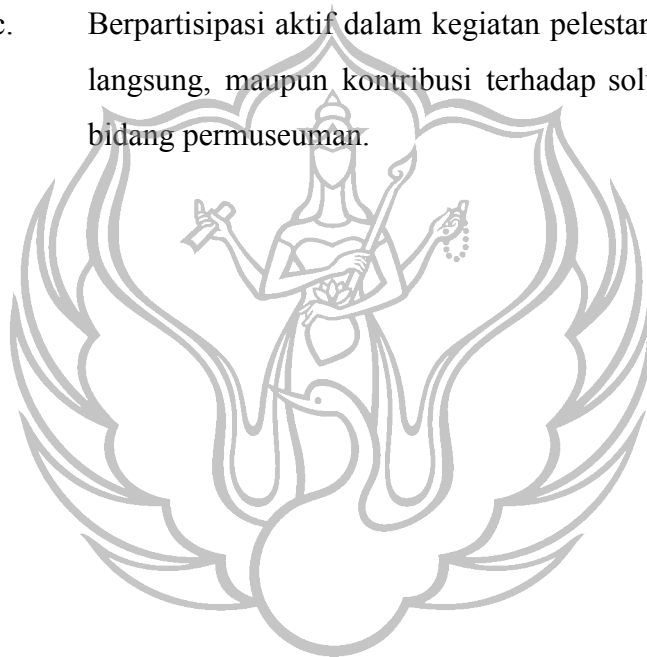
Keterbatasan penelitian ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang didapatkan dari Museum Wayang Beber Sekartaji. Saran yang akan disampaikan pada penelitian ini.

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menggunakan kesempatan kegiatan penelitian di Museum Wayang Beber Sekartaji sesuai dengan minat mahasiswa.
 - b. Melengkapi data penelitian konservasi koleksi lain yang telah dilakukan Museum Wayang Beber Sekartaji..
 - c. Mengikuti kegiatan rutin konservasi Museum Wayang Beber Sekartaji yang dilakukan setiap enam bulan sekali.
2. Bagi Museum Wayang Beber Sekartaji
 - a. Membuat ruang tempat penyimpanan koleksi yang kondusif dengan menyesuaikan suhu dan kelembaban koleksi.
 - b. Menambah kegiatan konservasi pada koleksi dengan kondisi yang sudah sangat rentan.
 - c. Museum harus lebih aktif memberikan informasi, pemahaman, dan pengetahuan kepada pengunjung terkait

pengelolaan koleksi melalui media edukasi, pameran, atau program pendukung lainnya.

3. Bagi Masyarakat Umum

- a. Mengunjungi Museum Wayang Beber Sekartaji baik dalam kunjungan akademis maupun kunjungan wisata.
- b. Hasil penelitian ini sebaiknya dimanfaatkan sebagai bahan edukasi yang dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pelestarian koleksi museum.
- c. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelestarian, keterlibatan langsung, maupun kontribusi terhadap solusi perbaikan di bidang permuseuman.



DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Abdillah, L. A., Sufyati HS, Muniarty, P., Nanda, I., Retnandari, S. D., Wulandari, Prasetyo, A. H., Sinambela, S., Mansur, Aulia, T. Z., Hamzah, A., Ahyar, H., Andriani, H., dkk. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.
- Afriadinatha, I. (2020). Preservasi, Konservasi dan Restorasi Koleksi Naskah Kuno Lontar di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Al Hazmi, F., & Damayanti, H. R. (2022). Pengelolaan Koleksi Museum Wayang Kekayon sebagai Ruang Pelestarian Seni Budaya. *Jurnal Imajinasi*, 6(1).
- Amri, M. F. (2021). Evaluasi Pengelolaan Koleksi Museum Negeri Sumatra Utara. (Doctoral dissertation, Arkeologi).
- Anwar, Ahmad & Rohmawati, Annisa & Bachtar, Arif Cahyo. (2017). The Preservation Strategy of Ancient Text as An Effort to Protect the Heritage of Javanese Culture in Pura Pakualaman Library.
- Auliahadi, A. (2020). Problem Manajemen Pengembangan koleksi di Museum Kerinci. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 12(1).
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode penelitian kualitatif & kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu.
- Azrial, Yulfian, & Noviyanty A. (2018). Pengantar Museologi. Jakarta: Pena Indonesia.
- Catra, G. D. I., & Gede, D. (2008). Prosesi Pembuatan Lempiran Rontal. Bali: Karangasem.
- Darmalaksana, W. (2020). Mengatasi Problem Penulisan Proposal Penelitian. *Digital Library UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-6.
- Darmayasa, I., Suwanda, I., & Widnyana, I. (2022). Isolation and Identification of Lontar-Degrading Fungus in Bali Island, Indonesia. *Berkala Penelitian Hayati*, 28(1).

- Dewi Anggadini, S. (2013). Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan. *Majalah Ilmiah UNIKOM*.
- Fatmawati, E. F. E. (2018). Preservasi, Konservasi, dan Restorasi Bahan Perpustakaan. *Libria*, 10(1).
- Fatori, M. (2019). Konservasi Manuskrip dalam Menjaga Warisan Nusantara di Perpustakaan Pura Pakualaman. *Manuskripta*, 9(1).
- Firmansyah, H., Andari, S., Rismadi, B., Purba, S., Gazi, & Sina, I. (2021). *Metodologi Penelitian & Analisis Data Comprehensive* (Vol. 21, Issue 1). Penerbit Insania.
- Geria, A. A. G. A. (2019). Konservasi Lontar. *Prosiding Nasional*, 61-68.
- Ginting, R. T., Sos, S., & Majidah, S. (2017). Lontar Bali as An Information Marketing Media for Conserving Culture and Balinese Society's Local Wisdom (Doctoral dissertation).
- Gusmanda, R., & Nelisa, M. (2013). Pelestarian Naskah-Naskah Kuno di Museum Nagari Adityawarman Sumatera Barat. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(1).
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., Hidayatullah, R., & Harmonedi, H. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan bahasa*, 2(2).
- Juwita, T., Novianti, E., Tahir, R., & Nugraha, A. (2020). Pengembangan model wisata edukasi di Museum Pendidikan Nasional. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 3(1).
- Komarac, T. (2014). A new world for museum marketing? Facing the old dilemmas while challenging new market opportunities. *Market-Tržište*, 26(2).
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP). Rosdakarya.
- Malaro, M. C., & DeAngelis, I. (2012). *A legal primer on managing museum collections*. Smithsonian Institution.
- Nurmustafha, N., Lusiana, E., & CMS, S. (2024). Preservasi Naskah Kuno Babad Banten di Museum Sri Baduga. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3).
- Nyoman, R., & Putra, I. B. R. (2018). Sumber Daya Alam Sebagai Media Literasi di Bali. *Sumber Daya Alam Sebagai Media Literasi di Bali*, 31(1).

- Perni, N. N., Saputra. (2022). Konservasi dan Identifikasi Naskah Lontar di Griya Agung Puri Tegaltamu Kabupaten Gianyar. *Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Porck, H. J., & Teygeler, R. (2000). *Preservation science survey*.
- Pradipta, M. P. Y. (2024). Pentingnya Konservasi Preventif Pada Benda-Benda Koleksi di Museum Kasunanan Keraton Surakarta. *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1).
- Prianti, D. D., Suyadnya, I. W., & Nihru, S. S. H. (2023). *Mengakurasi Masa Lalu, Mengintip Masa Depan: Representasi, Memori Kolektif, dan Praktik Museum Masa Kini di Indonesia*. Universitas Brawijaya Press.
- Primadesi, Y. (2012). Preserving of Information Value in Oral Tradition of Minangkabau Society, West Sumatera, Indonesia. In 5th Rizal Library International Conference, Quezon City, Philippines.
- Putrilian. (2024). Konservasi Preventif Untuk Mencegah Kerusakan Koleksi Manuskrip di Museum Adityawarman Kota Padang [Skripsi, UIN Mahmud Yunus Batusangkar]. Repository UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
- Rachman, M. (2012). Konservasi nilai dan warisan budaya. *Indonesian Journal of Conservation*, 1(1).
- Rahardjo, M. (2011). *Metode Pengumpulan data Penelitian Kualitatif*.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara. Tjahjopurnomo, R., Munandar, dkk (2011). *Sejarah permuseuman di Indonesia*. Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 tentang Museum*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Risnita, R. (2024). Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian. *Jurnal Genta Mulia*, 15(1).
- Riyanto, H., & Arista, M. Cultural Commodification in Cultural Tourism: A Case Study of Sekartaji Wayang Beber Museum. *Jurnal Javanologi*, 8(2).
- Rodin, R. (2020). Konservasi Naskah Manuskrip sebagai Upaya Menjaga Warisan Budaya Bangsa di Era Industri 4.0. *Jupiter*, 17(1).
- Rohiman, Y. (2023). *Reportase wartawan berita kriminal: Studi fenomenologi pada komunitas wartawan peliput berita kriminal di Kota Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

- Rumansara, E. H. (2013). Peran Sanggar Seni dalam Menunjang Kegiatan Bimbingan Edukatif Pada Pameran Benda Budaya Koleksi Museum-museum di Papua. *Antropologi Papua*, 1(3).
- Safitri, S. W. (2020). Konservasi Koleksi Naskah Kuno di Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Saputri, P. M. (2018). Peran Perpustakaan dalam Melestarikan Koleksi Naskah Lontar di Indonesia. *Tren Perpustakaan di Era Milenial*, 59.
- Sawitri, D. A. D., & Dharmawan, N. K. S. (2020). Perlindungan Transformasi Karya Cipta Lontar Dalam Bentuk Digitalisasi. *Acta Comitatus: Jurnal Hukum Kenotariatan*, 5(2).
- Sedana, I. N., Damayani, N. A., & Khadijah, U. L. S. (2013). Preservasi Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus Mengenai Preservasi Preventif dan Kuratif Manuskrip Lontar Sebagai Warisan Budaya di Kabupaten Klungkung Bali). *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 1(1).
- Soelistyarini, T. D. (2013). Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka dalam Penelitian dan Penulisan Ilmiah. *Universitas Airlangga*, 1-6.
- Sudarsana, I. M. (2024). Conservation of Hindu Religious Lontar Manuscripts Through Lontar Digitization Website Information System in Tabanan Regency. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 8(4).
- Taufiqurrahman, T., & Hidayat, A. T. (2022). Konservasi, Digitalisasi, dan Penyuluhan Naskah Kuno di Surau Manggopoh Kabupaten Agam. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1).
- Teijgeler, R. (2001). *Preservation of Archives in Tropical Climates. An annotated bibliography*. Paris, The Hague, Jakarta: International Council on Archives, National Archives of the Netherlands, National Archives of the Republic of Indonesia
- Teijgeler, R. (2006). *Preserving cultural heritage in times of conflict. Preservation management for libraries, archives and museums*.
- Teygeler, R., de Bruin, G., Wassink, B., & Van Zanen, B. (2001). *Preservation of archives in tropical climates: an annotated bibliography*. ICA.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*.
- Wahyuningsih, I., Sularsih, S., Yuanisa, S., & Aji, D. A. P. (2017). Kajian Konservasi Tradisional Menurut Naskah Kuno. *Borobudur*, 11(2).
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara.

Wirayanti, M. A. (2011). Konservasi Manuskrip Lontar. Visi Pustaka, 13.

Artikel

Museum Sekartaji. (2025). Profil. Wayang Beber. Diambil 25 Desember 2025, dari www.wayangbeber.org

Dinas Kebudayaan DIY. (2022). Museum Wayang Beber Pertama di Indonesia. Budaya Jogja. Diambil 25 Desember 2025, dari budaya.jogjaprovo.go.id

Wawancara

Setiawan, T. I. (2023). Wawancara dengan Kepala Museum Wayang Beber Sekartaji.

Hastiningrum, A. (2023). Wawancara dengan Astri Hastiningrum.

